

## **BAB II. STUDIO TARI PUTRI MANDIRI SEBAGAI TEMPAT LATIHAN TARI JAIPONG**

### **II.1. Pengertian Tari**

Tari adalah gerakan tubuh dengan berirama dengan mengungkapkan perasaan, pikiran, dan keperluan pergaulan. Tari juga dapat dilakukan di tempat dan waktu tertentu. (Hawkins 1990) tari adalah gerakan dalam suatu ekspresi jiwa manusia dan diubah melalui imajinasi sehingga menjadi gerakan sebagai ungkapan. (Sekarningsih 2006) tari merupakan salah satu media komunikasi rasa yang melalui gerak dan ritme. Pada gerakan-gerakan dalam tari harus diungkapkan dengan cara ritmis sehingga memunculkan karakteristik. Tari adalah suatu pertunjukkan yang terdiri dari gerakan yang dipilih, gerakan dalam tari memiliki nilai estetis dan simbolis. Dalam seni tari merupakan gerakan tubuh sebagai media ungkapan perasaan sedih, perasaan bahagia, perasaan gembira, dan perasaan marah. (Heny 2006) bahwa seni tari adalah seni yang mengungkapkan lewat suatu gerakan dalam anggota tubuh dan gerakan pada tari adalah gerakan sehari-hari tidak dapat disamakan karena pada gerakan tari merupakan gerakan yang melalui tahap stimulasi dan distorsi. Dapat disimpulkan bahwa, pengertian tari adalah unsur dasar pada gerakan yang dapat diungkapkan melalui ekspresi dalam bentuk keselarasan irama.

#### **II.1.1 Pengertian Tari Tradisional**

Kesenian tradisional yaitu kesenian yang banyak memiliki unsur keindahan dalam setiap gerakan yang menghasilkan milik bersama (Alwi 2003). Tari tradisional adalah tarian yang berkembang disatu daerah yang secara turun temurun dan memiliki nilai-nilai didalamnya yang dipercayai oleh masyarakat (Mono 2014). Tari tradisional adalah tari daerah yang sudah cukup lama hidup dan memiliki nilai-nilai terdahulu yaitu mempunyai hubungan ritual (Sekarningsih 2016). Tari tradisional adalah tarian yang diwariskan atau dituturkan oleh nenek moyang dengan secara turun-temurun (Soepandi 1987). Kesenian tradisional biasanya memiliki mitos dan nilai-nilai sejarah dari cerita rakyat maupun bersifat sacral. (Rostiyati 2003). Tari tradisional adalah tari yang mempunyai karya, cipta manusia yang memiliki dari

aspek perasaan yang bersifat digemari oleh kelompok masyarakat dan lahir atau pun tercipta dari kelompok (Sendjaja 2014).

### **II.1.2 Pengertian Tari Modern**

Tari modern adalah tarian yang tidak mengungkapkannya oleh aturan maupun pola yang sudah ada dan tari modern ini adalah tarian yang tidak terikat oleh tari tradisional. Ciri-ciri tari modern adalah kebebasan maupun berekspresi dalam sebuah pertunjukan tari (Jazuli 1994). Tari modern adalah tari yang berbentuk dan tema baru yang menggabungkan budaya daerah maupun budaya dunia, tari modern sering kali menampilkan unsur budaya dunia dan tidak dibatasi oleh aturan-aturan dari tari tradisional (Pekerti 2013). Tari modern adalah tarian yang berfungsi sebagai komunikasi melalui gerakan dari penari dan terdapat pesan-pesan yang terdapat di setiap gerakan untuk dapat dipahami oleh penonton (Jazuli 2008). Menurut pakar tari, (Kenneth 1955) tari modern adalah tarian yang didominasi oleh emosi ataupun rasa yang dimiliki untuk ingin bebas dari sebuah tradisi untuk mengungkapkan dari setiap gerakannya yang tidak diharuskan oleh pola-pola yang sudah ada.



Gambar II.1 Pertunjukkan Tari Modern Dance

Sumber : [https://asset.kompas.com/crops/Hg\\_FmNnGq-jlPeHVZ\\_rl2a\\_1lLk=/40x73:679x499/750x500/data/photo/2019/06/28/2480499129.jpg](https://asset.kompas.com/crops/Hg_FmNnGq-jlPeHVZ_rl2a_1lLk=/40x73:679x499/750x500/data/photo/2019/06/28/2480499129.jpg)  
(Diakses pada 11/04/2022)

### **II.2. Tari Jaipong**

Tari Jaipong adalah tari yang termasuk tari tradisional yang berasal dari Jawa Barat. Menurut catatan sejarah kebudayaan Indonesia Gugum Gumbira adalah pencipta dari tari Jaipong yang berdarah Sunda. Tari Jaipong adalah tari tradisional

masyarakat yang berasal dari Jawa Barat tari Jaipong merupakan jenis tari yang sangat populer dan menjadi ciri khas masyarakat Sunda Jawa Barat. Jaipong adalah tari yang berasal dari Jawa Barat yang diciptakan oleh Gugum Gumbira yang berasal dari Bandung, karya-karya Gugum Gumbira pada tahun 1976 yaitu bernama *Oray Welang, Keser Bojong, Pencug Bojong*. (Kurniati 1995). Tari Jaipong adalah tarian tradisional yang berasal dari Bandung Jawa Barat. Menurut (kamerabudaya 2018).

Tari Jaipong adalah tari yang diciptakan oleh Gugum Gumbira yang berdarah Sunda dan berasal dari Bandung Jawa Barat, namun dari beberapa sumber yang disebutkan pencipta gerakan tari Jaipong adalah H.Suanda dan Gugum Gumbira salah satu tokoh menciptakan dan mengenalkan tarian kepada masyarakat Bandung Jawa Barat. Menurut catatan sejarah kebudayaan Indonesia. Tari Jaipong adalah jenis tari tradisional yang lahir dari Bandung Jawa Barat yaitu Gugum Gumbira. Kesenian rakyat seperti *Ketuk Tilu* menjadi mengetahui maupun pengenalan dari pola gerakan tarian tradisi. Gerakan-gerakan mulai dari bukaan, pencugan, nibakeun dan beberapa gerakan yang sangat terinspirasi dan dapat dikembangkan tari yang bernama Jaipong. (Hetti 2010).



Gambar II.2 Pengertian Tari Jaipong  
Sumber : <https://riverspace.org/tari-jaipong/>  
(Diakses pada 11/04/2022)

### **II.2.1 Fungsi tari Jaipong**

Fungsi dari tari Jaipong sendiri mempunyai dua fungsi yang diciptakan oleh Gugum Gumbira (Asep 2009). Fungsi dari tari Jaipong yaitu :

- Sebagai tarian pergaulan awal diciptakan tari Jaipong untuk diminati oleh para remaja. Gerakan-gerakan dari penari Jaipong wajib fokus mata kedepan atau pun ke arah penonton agar tercipta komunikasi visual antara penari yang sedang di atas panggung dengan penonton
- Pada tahun 1961 tuntutan dari Presiden Soekarno membatasi budaya asing termasuk musik-musik yang berasal dari Barat. Agar seniman dari Jawa Barat menciptakan tari tradisional menjadi tarian yang modern agar mudah dimainkan maupun ditampilkan oleh remaja.

Tari Jaipong adalah salah satu tari tradisional yang berasal dari Karawang. Tari Jaipong itu sendiri lebih dikenal oleh masyarakat salah satu tarian dari Jawa Barat. (Rafisky 2017) Dalam tari Jaipong memiliki 2 fungsi yaitu sebagai berikut :

- Sebagai hiburan maupun sebagai komunikasi mulai dari upacara adat, dan pentas seni agar masyarakat yang menonton pertunjukan tari Jaipong terhibur. Kesenian tradisional dikenalkan oleh Gugum Gumbira kepada masyarakat Sunda sebagai hiburan yang sangat menarik untuk ditonton, dengan hiburan modern banyak bermunculan pada saat ini.
- Menjadi kesenian tari andalan dari Jawa Barat dan menjadi tari Jaipong adalah salah satu icon yang dapat mempromosikan kesenian daerah terhadap dunia luar dan dapat keuntungan besar pengunjung wisata di Bandung secara perlahan meningkat. Banyak masyarakat yang berada diluar daerah Jawa Barat penasaran dengan tari Jaipong yaitu kesenian tari dari Jawa Barat.

### **II.2.2 Tata Busana Tari Jaipong**

Busana dalam tari sangatlah penting bagi penari dan alat pendukung yang melekat pada tubuh penari dan mengandung elemen-elemen seperti garis, warna, kualitas, tekstur dan dekorasi (Murgiyanto 1983). Bentuk dari busana tari dapat mengarahkan penonton untuk mengarahkan pemahaman jenis peran setiap penari (Maryono 2015). Fungsi dari busana tari pendukung tema maupun isi dalam tari dan dapat memperjelas peran-peran dalam suatu penari (Jazuli 2008). Dalam busana tari hal yang paling penting untuk menutupi tubuh penari, bagian bagian dari busana mulai dari bagian atas yaitu untuk menutupi kepala, bagian tengah yaitu

baju bagian bawah yaitu busana yang dipakai celana dengan gaya berpakaian tertentu pada orang. (Nina 1993). Busana dalam tari memiliki fungsi yaitu untuk memperjelas peranan dalam pementasan tari diatas panggung. Busana yang baik bukan dari menutup semua tubuh melainkan keindahan disaat penari diatas panggung (Jazuli 1989). (Poerwardaminta 1976) tata busana terdiri dari 2 kata yaitu tata dan busana. Pengertian tata yaitu aturan atau peraturan sedangkan pengertian dari busana yaitu pakaian. Bahwa tata busana dapat disimpulkan yaitu aturan dalam pakaian yang ditampilkan oleh penari diatas panggung.

Tari Jaipong memiliki ciri khas busana yang akan digunakan saat menari diatas panggung. Banyak beragam busana yang dipakai saat menari sesuai dengan tema yang akan ditampilkan. Busana yang dipakai oleh penari saat menari diatas panggung yaitu :

- Sinjang busana terbuat dari kain yang berbentuk mirip dengan celana panjang, busana sinjang juga pakaian awal yang akan digunakan saat menari sebelum pakaian lain.
- Sampur yaitu busana yang mirip dengan selendang yang terbuat dari kain dan selalu diletakkan di leher setiap penari, sampur juga sebagai *property* yang paling utama saat menari diatas panggung dan penari akan memainkan sampur dengan lemah gemulai.
- Apok yaitu busana atasan yang dipakai oleh penari sama dengan baju biasa busana apok dihiasi dengan bordiran bunga-bunga disetiap sudut-sudut pakaian.



Gambar II.3 Busana Tari Jaipong

Sumber : <https://iamasmartmommy.blogspot.com/2019/09/20-koleski-terbaru-baju-tari-jaipongan.html>

(Diakses pada 11/04/2022)

### II.2.3 Gerakan Tari Jaipong

Menurut (Larasati 2018) tari Jaipong identik dengan perempuan Sunda, gerakannya menggambarkan gerakan kareteristik perempuan Sunda yaitu gerakan dalam tari Jaipong memiliki empat gerakan yang menggambarkan yaitu gerakan cinges ini memiliki gerakan mulai dari badan hingga kaki yang menggambarkan perempuan yang gesit, gerakan galeong memiliki ciri khas gerakan yaitu lirikan mata yang genit dan gerakan galeong ini menggambarkan perempuan yang centil, gerakan tangan dan kaki yang terbuka lebar ini menggambarkan perempuan yang kuat dan jujur, sedangkan gerakan liukan tubuh yang sangat lentur dari ujung kepala hingga kaki menggambarkan perempuan yang lemah lembut dan tidak kaku. (Rafisqy 2017) gerakan dalam tari Jaipong menggambarkan sesuatu hal berikut adalah empat gambaran gerakan tari Jaipong:

1. Gerakan *Cinges* yaitu gerakan-gerakan yang sangat gesit saat menari, dari mulai kepala dan tubuh menunjukkan keluwesan dalam kecekatan wanita sebagai tantangan hidupnya.
2. Gerakan kaki yaitu gerakan yang mulai dari gerak Depok, Mincit, dan Sonteng pada gerakan ini dapat menggambarkan tentang kegesitan maupun penyesuaian dalam diri wanita Sunda pada masa kini.
3. Gerakan liuk-liuk yaitu gerakan dari seluruh tubuh yang sangat lentur pada gerakan ini dapat menggambarkan tentang wanita yang sangat fleksibel menghadapi semua perubahan dalam hidupnya.
4. Gerakan *Galeong* yaitu gerakan yang dapat dikombinasikan oleh lirikan mata pada gerakan ini dapat menggambarkan tentang wanita yang berani menyuarakan pendapat dan mampu berkomunikasi dengan baik.



Gambar II.4 Gerakan Tari Jaipong  
Sumber : <https://made-blog.com/tari-jaipong-n/>  
(Diakses pada 11/04/2022)

## **II.2.4 Pengertian Sanggar**

Menurut (Setyawati 2008), sanggar adalah sebagai wadah untuk tempat berkumpul baik individu maupun kelompok dengan bertujuan untuk memunculkan ide-ide baru, kemudian dikembangkan lagi sehingga hasilnya dapat diterima dan dapat dinikmati oleh masyarakat. Dalam sanggar mempunyai kegiatan-kegiatan yaitu sebagai pembelajaran tentang seni, yang meliputi proses dari pembelajaran, penciptaan, dan produksi. Semua proses hampir sebagian di dalam sanggar. Dalam sanggar mempunyai pengelola yaitu meliputi kegiatan administrasi, pembelajaran, ujian praktek, pentas seni, pendaftaran siswa, dan perlengkapan fasilitas. Dalam sanggar juga mempunyai manajemen yang memiliki fungsi yaitu sebagai perencanaan, organisasi, penggerakan, pembinaan, pelatihan, dan pengembangan.

Dalam sebuah organisasi seni budaya menyebutkan ribuan sanggar yang tersebar di Indonesia sebanyak 32 provinsi. Sanggar didirikan yaitu sebagai tempat belajar maupun latihan tari tradisional dengan tujuan yang telah disepakati (Lathief 2009). Sanggar adalah tempat maupun wadah untuk para seniman mengelola seni guna suatu pertunjukan. Kegiatan-kegiatan di dalam sanggar sangat penting yaitu sebagai menggali, mengolah, serta membina perkembangan seni untuk para seniman.

## **II.3. Sanggar Studio Tari Putri Mandiri**

### **II.3.1. Sejarah**

Pada tanggal 13 Februari 2009 Studio Tari Putri Mandiri didirikan oleh sepasang suami istri bernama Asep Eri dan Nia Nurmalasari. Awal nama Studio Tari Putri Mandiri yaitu sanggar tari, dan pada saat itu nama Studio Tari Putri Mandiri diambil dari pelatih Nia Nurmalasari yaitu sebagai pelatih putri, nama mandiri itu di ambil dari guru yang dulunya melatih Nia Nurmalasari. Saat awal berdiri sanggar Studio Tari Putri Mandiri berlokasi Jalan. Terusan Karang Sari Blok Cisegel No.26, RT.05/RW.09, Melong, Kecamatan. Cimahi Selatan., Kota Cimahi, Jawa Barat 40534. Sanggar ini memiliki 6 pelatih tari yang melatih peserta di Studio Tari Putri Mandiri. Studio Tari Putri Mandiri adalah sanggar tari yang melatih tari tradisional yaitu tari Jaipong untuk melestarikan budaya Sunda. Pertama kali Studio Tari Putri Mandiri mengikuti acara lomba tari yaitu Bandung Raya maupun Cimahi,

seiringnya berjalan waktu sanggar Studio Tari Putri Mandiri memberanikan diri untuk mengikuti lomba ke luar daerah. Dengan semangat latihan, pantang menyerah dan sering mengikuti acara lomba-lomba tari dari tahun ketahun akhirnya Studio Tari Putri Mandiri akhirnya mendapatkan juara kota, juara wali kota dan mendapatkan piala nasional. Pada tahun 2022 Studio Tari Putri Mandiri memiliki jumlah 60 peserta dengan mayoritas yang mengikuti latihan di Studio Tari Putri Mandiri yaitu TK-SD.

### **II.3.2. Profil**

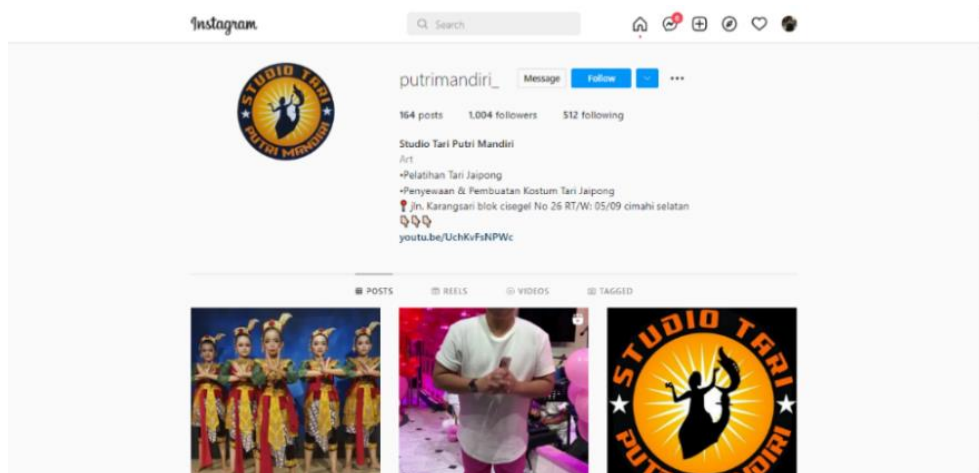
Studio Tari Putri Mandiri dikenal sebagai sanggar tari untuk melatih tari tradisional yaitu tari Jaipong. Studio Tari Putri Mandiri juga memiliki logo khas yang keren dan menarik.



Gambar II.5 Logo Studio Tari Putri Mandiri  
Sumber: Dokumen Perusahaan  
(Diakses pada 11/04/2022)

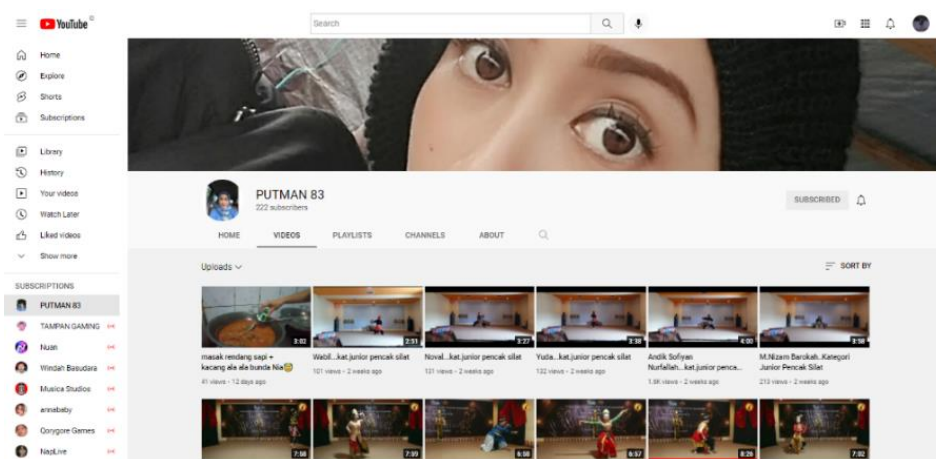
- Alamat Studio Tari Putri Mandiri, Jalan. Terusan Karang Sari Blok Cisegel No.26, RT.05/RW.09, Melong, Kecamatan. Cimahi Selatan., Kota Cimahi, Jawa Barat 40534
- Kontak yang dapat dihubungi untuk menanyakan tentang latihan, penyewaan dan pembuatan kostum tari Jaipong 08157009007
- Studio Tari Putri Mandiri memiliki 2 media yang digunakan dalam menyampaikan informasi mengenai tari Jaipong. Media yang digunakan yaitu Instagram dan Youtube.





Gambar II.6 Instagram Studio Tari Putri Mandiri  
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

Studio Tari Putri Mandiri kini memiliki jumlah 1,004 pengikut di Instagram. Akun instagram Studio Tari Putri Mandiri yaitu putrimandiri\_ untuk pelatihan, penyewaan dan pembuatan kostum tari Jaipong dapat melalui Instagram.



Gambar II.7 Youtube Studio Tari Putri Mandiri  
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

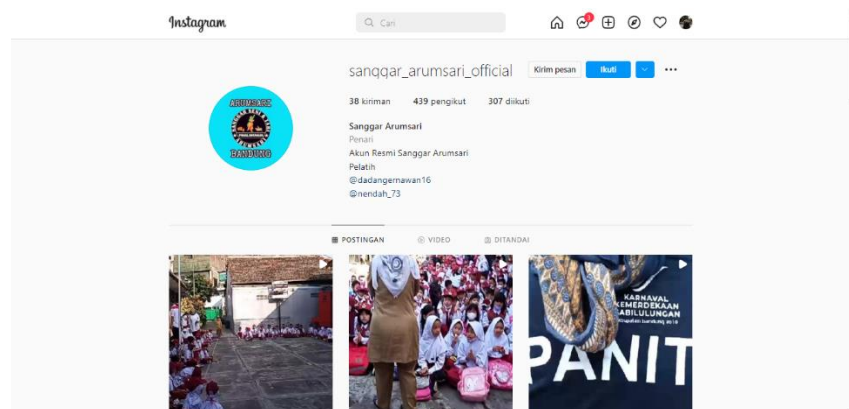
Studio Tari Putri Mandiri memiliki Youtube yaitu namanya PUTMAN 83 yang memiliki 222 *subscribe*, isi konten Youtube PUTMAN 83 yaitu belajar tari, evaluasi dan latihan-latihan tari.

### II.3.3. Kompetitor

Tidak hanya Studio Tari Putri Mandiri yang mengajarkan tari tradisional yaitu tari Jaipong namun Studio Tari Putri Mandiri memiliki kompetitor yang serupa yaitu

Arum Sari. Arum Sari adalah sanggar yang berasal dari Kota Cimahi, pada Arum Sari sudah memiliki banyak cabang seperti Kopo, Cimahi, Sumedang, dan Bandung. Sanggar ini adalah pesaing Studio Tari Putri Mandiri karena mengajarkan tari tradisional yaitu tari Jaipong yang sama kepada muridnya.

- Alamat Arum Sari Cimahi berada di Jalan Citeureup, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat 40512
- Kontak yang dapat dihubungi yaitu 081221536322



Gambar II.8 Insragram sanggar Arum Sari  
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

Arum Sari kini memiliki jumlah 439 pengikut di Instagram. Akun instagram pada Arum Sari yaitu sanggar\_arumsari\_official untuk pelatihan tari Jaipong. Dalam unggahan di Instagram Arum Sari yaitu tentang latihan di Arum Sari, kegiatan lomba, dan penghargaan lomba yang diraih.

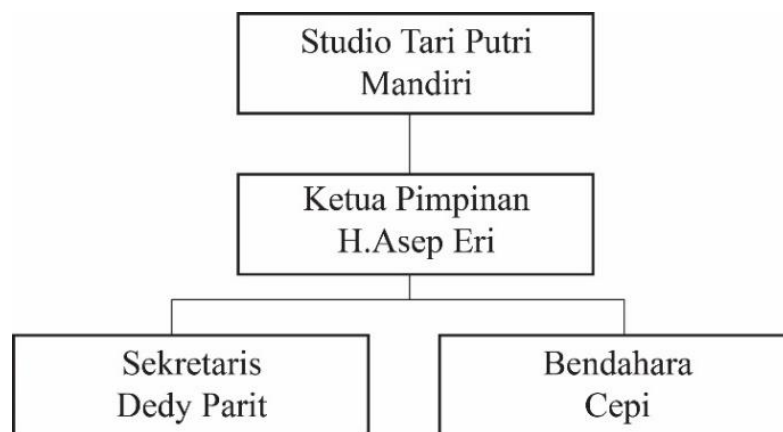


Gambar II.9 Facebook Sanggar Arum Sari  
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

Arum Sari kini memiliki jumlah 1.215 pengikut di Facebook. Akun Facebook pada Arum Sari yaitu @sanggarArumsari untuk pelatihan tari Jaipong. Dalam unggahan di Facebook Arum Sari yaitu tentang kegiatan-kegiatan latihan di Arum Sari, kegiatan lomba, dan penghargaan yang diraih.

#### II.3.4. Struktur Organisasi

Menurut (Robbins 2003) dalam struktur organisasi setiap orang mempunyai tugas yang berbeda-beda dan dikelompokkan secara formal, sedangkan organisasi yaitu terdiri dari dua organisasi atau lebih yang berfungsi untuk mencapai tujuan bersama. Studio Tari Putri Mandiri memiliki struktur organisasi dan setiap orang mempunyai tugas yang berbeda, mulai dari ketua pimpinan, sekretaris dan bendahara.



Gambar II.10 Struktur Organisasi Studio Tari Putri Mandiri  
Sumber: Dokumen Perusahaan  
(Diakses pada 11/04/2022)

#### II.3.5. Visi Misi

Berdasarkan hasil wawancara Asep Eri dari pemilik Studio Tari Putri Mandiri memiliki visi misi yaitu :

Visi

Mengajak seluruh komponen masyarakat untuk mencintai tari tradisional dan hobi kepada budaya Sunda untuk melestarikan tari tradisional yaitu tari Jaipong.

Misi

Selama Studio Tari Putri Mandiri masih berjalan melatih tari tradisional untuk mendapatkan prestasi-prestasi yang ada maka seiring berjalannya waktu akan berubah regenerasi ke generasi terus menerus.

### **II.3.6. Jenis tari di Studio Tari Putri Mandiri**

Studio Tari Putri Mandiri memiliki jenis-jenis tari seperti tari Jaipong, Pencak silat, tari klasik dan sampe sekarang yang tersisa tari di Studio Putri Mandiri ini yaitu tari Jaipong dan Pencak Silat, di Studio Putri Mandiri ini tari yang paling pokoknya yaitu tari Jaipong.

### **II.3.7. Prestasi**

Prestasi yang sudah di dapat oleh Studio Tari Putri Mandiri yaitu pertama kali terjun mengikut acara lomba tari di Bandung Raya atau di Cimahi belum pernah mengikuti acara lomba tari ke luar daerah karena belum adanya pengalaman dan juga sering kalah. Seiringnya berjalan waktu dengan semangat latihan terus menerus, dan pantang menyerah. Akhirnya dengan semangat latihan, pantang menyerah dan sering mengikuti acara lomba tari dari tahun ketahun akhirnya mendapatkan juara kota, juara wali kota dan mendapatkan piala nasional.



Gambar II.11 Prestasi Yang Di Raih Studio Tari Putri Mandiri  
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

### **II.3.8. Data peserta di sanggar Studio Tari Putri Mandiri**

Pada tahun 2015 sampai 2019 di Studio Tari Putri Mandiri peserta yang mengikuti latihan mencapai 152 peserta yang latihan di Studio Tari Putri Mandiri, tetapi pada tahun 2020 awal-awal adanya Covid 19 Studio Tari Putri Mandiri menurun peserta menjadi 90 peserta yang latihan di Studio Tari Putri Mandiri banyak yang istirahat dan banyak yang keluar dari Studio Tari Putri Mandiri karena pada tahun 2020 itu orang tua tidak pada mengizinkan anaknya latihan di luar dan juga sekolah pun menjadi *online*, walaupun di Studio Tari Putri Mandiri mengikuti protokol kesehatan yang ketat tapi tetap orang tidak mengizinkan. Pada tahun 2021 sampai 2022 semakin menurun peserta yang mengikuti latihan di Studio Tari Putri Mandiri menjadi 60 peserta dan 60 peserta ini masih bertahan latihan di Studio Tari Putri Mandiri sampai sekarang ini.

### **II.3.9. *Unique Selling Proposition***

*Unique Selling Proposition* sering juga dikenal sebagai *Unique Selling Proposition*. Konsep yang sering muncul dalam kegiatan advertising dan juga komunikasi. Dalam menjadi USP yang baik dan benar mampu berkomunikasi dalam keunggulan produk dengan jelas serta konsumen yang melihatnya menjadi hal yang sangat penting, maka dari itu menjadi USP yang baik dan benar harus menyampaikan keunikan suatu produk sekecil apapun (Blythe 2008).

Studio Tari Putri Mandiri merupakan sanggar tari tradisi di Kota Cimahi yang mengajarkan tari-tarian tradisional, seperti tari Jaipong, Pencak silat, tari klasik kepada muridnya. Dilihat dari seragam latihan peserta tari yang mengikuti di Studio Tari Putri Mandiri memiliki desain yang berbeda-beda dari setiap tahunnya dan pada koreografi di Studio Tari Putri Mandiri memiliki ciri khas yang berbeda dari sanggar lain dengan tujuan yang sama.

## **II.4. Analisis Permasalahan**

### **II.4.1. Observasi**

Observasi adalah cara untuk mengadakan pengamatan sebuah objek dengan observasi secara langsung maupun observasi tidak langsung. Data-data yang telah

di peroleh dalam observasi selanjutnya dicatat data-data berada di dalam observasi. Dalam kegiatan mencatat data-data merupakan bagian hasil dari kegiatan pengamatan. (Nurkencana 1986).

Dalam kegiatan observasi dilakukan dengan cara memperoleh suatu objek untuk memahami pengetahuan dari sebuah fenomena maupun pengetahuan atau ide-ide sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Dalam kegiatan observasi dapat dilakukan dengan cara yaitu wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Observasi pengumpulan data untuk penelitian tentang Studio Tari Putri Mandiri ini menggunakan teknik wawancara.

Di dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi yang terkait yaitu tari Jaipong observasi dilakukan mulai dari tanggal 11 April 2022 di Studio Tari Putri Mandiri yang berlokasi di Jalan. Terusan Karang Sari Blok Cisegel No.26 Melong, Kecamatan. Cimahi Selatan., Kota Cimahi, Jawa Barat Observasi yang dilakukan untuk pengumpulan data kali ini menggunakan teknik wawancara dengan pemilik Studio Putri Mandiri bernama Asep Eri. Wawancara dilakukan dengan survei dengan secara langsung ke lapangan selain itu untuk mempermudah memperoleh data-data yang dihasilkan.

#### **II.4.2. Dokumentasi**

Menurut (Sugiyono 2018) dokumentasi adalah cara untuk memperoleh informasi maupun data dalam bentuk dokumentasi, buku, arsip, tulisan angka, gambar dan laporan keterangan yang dapat digunakan untuk penelitian. Dalam studi dokumen sangat penting sebagai pelengkap untuk metode observasi maupun wawancara agar dapat dipercayai dan didukung oleh foto-foto maupun karya tulis akademik yang sudah ada.

Pada penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi yaitu di Studio Tari Putri Mandiri pada tanggal 11 April 2022. Studio Tari Putri Mandiri ini berlokasi di Jalan. Terusan Karang Sari Blok Cisegel No.26 Melong, Kecamatan. Cimahi Selatan., Kota Cimahi. Dokumentasi dilakukan bertujuan untuk menjadi salah satu

bukti penelitian dilaksanakan. Berikut hasil dokumentasi bukti observasi yang telah dilakukan.



Gambar II.12 Studio Tari Putri Mandiri  
Sumber: Dokumentasi pribadi (2022)

Pada gambar II.12, menggambarkan anak kelas 6 SD yang sedang latihan tari Jaipong di dalam ruangan Studio Tari Putri Mandiri



Gambar II.13 Studio Tari Putri Mandiri  
Sumber: Dokumentasi pribadi (2022)

Pada gambar II.13, menggambarkan di dalam ruangan sebagai tempat latihan peserta di Studio Tari Putri Mandiri



Gambar II.14 Kantin  
Sumber: Dokumentasi pribadi (2022)

Pada gambar II.14, Studio Tari Putri Mandiri mempunyai kantin, jenis-jenis yang dijual di kantin ini seperti makanan ringan, dan minuman.



Gambar II.15 Studio Tari Putri Mandiri tampak luar  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Pada gambar II.15, merupakan pintu masuk ke Studio Tari Putri Mandiri

### **II.4.3. Wawancara**

Menurut (Moelong 2012) menjelaskan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu dengan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan narasumber dan responden, dalam wawancara narasumber mengajukan pertanyaan kepada responden yang akan memberikan jawaban dari pertanyaan dari narasumber.



Tujuan wawancara untuk mendapatkan informasi dari pemilik Studio Tari Putri Mandiri yang dilakukan pada tanggal 11 April 2022. Dari data yang di dapat dari hasil wawancara pemilik Studio Tari Putri Mandiri, Studio Tari Putri Mandiri adalah Sanggar tari yang didirikan pada tanggal 13 Februari 2009 pendiri Studio Tari Putri Mandiri yaitu Asep Eri dan istrinya yang menjadi pelatih/instruktur tari yaitu Nia Nurmalasari. Studio Tari Putri Mandiri adalah sanggar tari yang melatih tari tradisional yaitu tari Jaipong untuk melestarikan budaya Sunda. Selain itu juga Studio Tari Putri Mandiri memiliki logo khas yang keren dan menarik. Studio Tari Putri Mandiri memiliki 2 media yang digunakan dalam menyampaikan informasi mengenai tari Jaipong. Media yang digunakan yaitu Instagram dan Youtube. Studio Tari Putri Mandiri juga memiliki 2 lantai yang di lantai pertama sebagai ruang tunggu orang tua dan di lantai yang kedua sebagai ruangan latihan. Untuk yang berlatih di Studio Tari Putri Mandiri mayoritas anak kelas 6 SD sampai TK, Sedangkan SMP dan SMA pun masih banyak yang mengikuti latihan di sanggar. Studio Tari Putri Mandiri memiliki visi misi yaitu visinya mengajak seluruh komponen masyarakat untuk mencintai tari tradisional dan hobi kepada budaya Sunda untuk melestarikan tari tradisional yaitu tari Jaipong. Misinya yaitu selama Studio Tari Putri Mandiri masih berjalan melatih tari tradisional untuk mendapatkan prestasi-prestasi yang ada maka seiring berjalannya waktu akan berubah regenerasi ke generasi terus menerus.



Gambar II.16 Foto Wawancara  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Keuntungan belajar tari Jaipong di zaman modern ini keuntungan bagi sanggar yaitu menambah pendaftar baru yang ikut latihan di sanggar, menambah anggota dari latihan di sanggar dalam segi prestasi yang banyak, dan keuntungan bagi peserta yaitu sebagai hobi maupun sebagai melestarikan tari Jaipong tersebut dan selalu di tampilkan di acara-acara tari Jaipong. Pertama kali terjun mengikuti acara-acara yaitu pada acara lomba tari Bandung raya dan Cimahi sedangkan acara lomba tari keluar daerah Studio Tari Putri Mandiri belum pernah mengikutinya karena belum ada pengalaman untuk mengikuti acara lomba tari keluar daerah. Seiringnya berjalan waktu dengan penuh perjuangan dan adanya rasa semangat latihan terus menerus, dan pantang menyerah. Akhirnya Studio Tari Putri Mandiri dengan penuh perjuangan mendapatkan juara yaitu juara kota, juara wali kota dan mendapatkan piala nasional. Jenis tari di Studio Tari Putri Mandiri diantaranya yaitu tari Jaipong, Pencak silat, tari klasik, tali Bali dan sampe sekarang yang tersisa tari di Studio Putri Mandiri ini yaitu tari Jaipong dan Pencak Silat, di Studio Putri Mandiri ini tari yang paling pokoknya yaitu tari Jaipong.

Awal mula nama Studio Tari Putri mandiri yaitu dulunya Nia Nurmalasari sebagai istri Asep Eri berlatih waktu kelas 3 SD yang bernama Studio Putra Mandiri. Cerita pelatih Nia Nurmalasari meninggal dan dikasih kabar dari pelatih sanggar lain bahwa pelatih dari Nia Nurmalasari tidak meninggal. Nia Nurmalasari memiliki ilmu dari pelatihnya bukan dinikmati oleh sendiri melainkan disebar luaskan dengan membuat sanggar, disebut membuka sanggar itu mudah dan tidak mudah. Mudahnya membuka sanggar yaitu membuka pelatihan sebentar setahun maupun dua tahun. Tidak mudahnya membuka sanggar yaitu bertahan lama dan mencapai tujuan yang diinginkan. Dulunya nama Studio Tari Putri Mandiri yaitu sanggar tari, namun nama putri di ambil dari pelatih Nia Nurmalasari yaitu sebagai pelatih putri, nama mandiri itu di ambil dari guru yang dulunya melatih Nia Nurmalasari. Pelatih dari Nia Nurmalasari mendatangi Studio Tari Putri Mandiri ternyata pelatihnya tidak meninggal dan pelatihnya bangga anak didiknya yaitu Nia Nurmalasari dapat membuka sanggar dengan sendiri.

#### II.4.4. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sebuah pertanyaan secara langsung maupun tidak langsung dengan secara tertulis kepada responden yang akan menjawab pertanyaan (Sugiyono 2005). Tujuan kuesioner untuk mengumpulkan data dan informasi dari peserta yang mengikuti latihan di Studio Tari Putri Mandiri yang dilakukan pada April tahun 2022. Kuesioner disebarakan kepada peserta di Studio Tari Putri Mandiri. Berdasarkan hasil kuesioner ke 50 orang yang perancang lakukan, didapatkan data sebagai berikut.

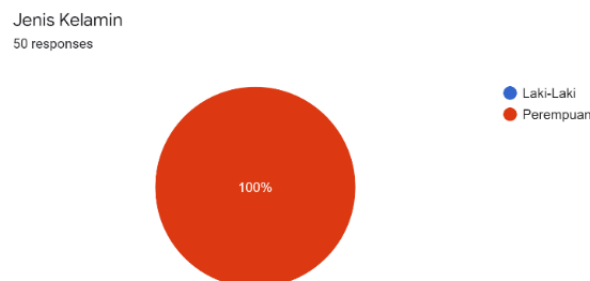
- Usia

Tabel II.1 Usia responden kuesioner  
Sumber: Dokumen pribadi (2022)

Usia	Jumlah
9 tahun	7
10 tahun	15
11 tahun	5
12 tahun	8
13 tahun	9
15 tahun	6

Berdasarkan hasil kuesioner, perolehan usia terbanyak yang dihasilkan adalah 10 tahun dengan jumlah 15 responden dan yang paling sedikit adalah 15 tahun dengan hasil 6 responden

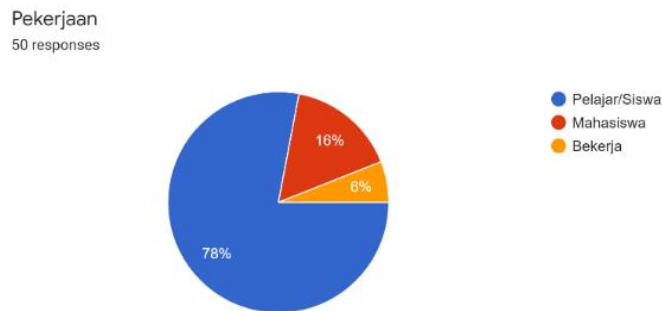
- Jenis Kelamin



Gambar II.17 Jenis Kelamin Pengisi Data Kuesioner  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Berdasarkan hasil kuesioner jenis kelamin perempuan 50 orang yang mengikuti latihan di Studio Tari Putri Mandiri dan tidak ada seorang laki-laki yang mengikuti latihan di Studio Tari Putri Mandiri.

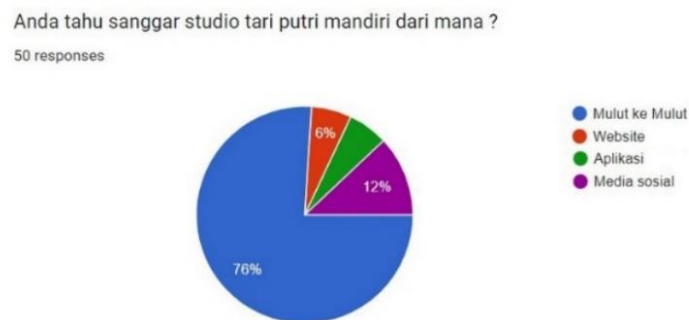
- Pekerjaan



Gambar II.18 Jenis Pekerjaan Pengisi Data Kuesioner  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Berdasarkan hasil kuesioner pekerjaan peserta di Studio Tari Putri Mandiri berbeda-beda. Pendidikan Pelajar/siswa yaitu 39 orang, Mahasiswa 8 orang, Bekerja 3 orang.

- Anda tahu sanggar Studio Tari Putri Mandiri dari mana ?



Gambar II.19 Peserta Yang Mengetahui Sanggar Studio Tari Putri Mandiri  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar ke peserta yang mengetahui Studio Tari Putri Mandiri berbeda-beda. Mulut ke mulut ada 38 orang, *website* ada 3 orang, aplikasi ada 3 orang, dan Media Sosial ada 6 orang dapat disimpulkan bahwa peserta mengetahui Studio Tari Putri Mandiri melalui mulut ke mulut.

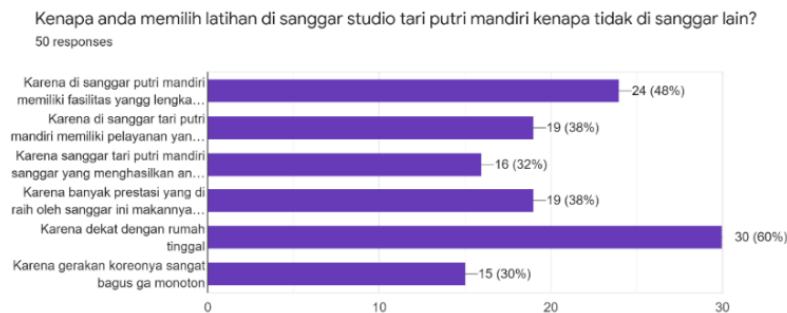
- Kesan apa aja yang berlatih di sanggar Studio Tari Putri Mandiri ?



Gambar II.20 Kesan Peserta Yang Berlatih  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar ke peserta kesan yang berlatih di Studio Tari Putri Mandiri berbeda-beda. Memiliki banyak teman ada 11 orang, saling melengkapi tidak ada yang memilih, kerja sama ada 4 orang, rasa kekeluargaan ada 35 orang, dapat disimpulkan bahwa kesan peserta yang mengikuti latihan di Studio Tari Putri Mandiri yaitu memiliki rasa kekeluargaan.

- Kenapa anda memilih latihan di Studio Tari Putri Mandiri kenapa tidak di sanggar lain ?



Gambar II.21 Memilih Latihan Di Sanggar Studio Tari Putri Mandiri  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Persentase diatas menunjukkan alasan responden dapat memilih latihan di Studio Tari Putri Mandiri dibanding latihan di sanggar lain, hal pertama yang memutuskan responden untuk memilih Studio Tari Putri Mandiri memiliki fasilitas yang lengkap 48%, Studio Tari Putri Mandiri memiliki pelayanan yang sangat baik 38%, Studio Tari Putri Mandiri menghasilkan anak didik yang berprestasi 32%, banyak prestasi

yang di raih oleh sanggar ini 38%, lokasi rumah dekat dengan sanggar yaitu 60%, pada gerakan koreonya sangat bagus 30%.

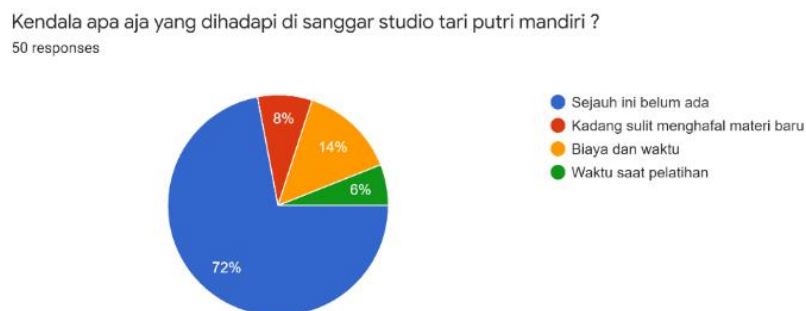
- Apa harapan anda berlatih di Studio Tari Putri Mandiri ?



Gambar II.22 Harapan Peserta Yang Berlatih  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Persentase diatas menunjukkan alasan responden dapat memilih latihan di Studio Tari Putri Mandiri dibanding latihan di sanggar lain, harapan yang pertama yang berlatih di Studio Tari Putri Mandiri yaitu agar lebih dapat mengembangkan potensi dan prestasi 26%, dapat membawa nama baik sanggar dan membawa banyak prestasi 36%, agar dapat terus melestarikan budaya 44%, mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu dalam tari jaipong 48%, dapat lebih mengenal seni tari jaipong 58%, Menjadi penari yang profesional dan membanggakan 32%.

- Kendala apa aja yang dihadapi di Studio Tari Putri Mandiri ?



Gambar II.23 Kendala Saat Berlatih  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar ke peserta kendala yang berlatih di Studio Tari Putri Mandiri berbeda-beda. Sejauh ini belum ada 36 orang, kadang sulit menghafal materi baru ada 4 orang biaya dan waktu ada 7 orang, waktu saat pelatihan ada 3 orang, dapat disimpulkan bahwa kendala peserta yang mengikuti latihan di Studio Tari Putri Mandiri saat ini belum ada kendalanya.

## II.5. Analisis SWOT

Analisis SWOT yaitu menganalisis peluang, ancaman, kekuatan serta kelemahan pada perusahaan yang dan sangat penting untuk kemajuan perusahaan. Berikut beberapa definisi dari para ahli:

Analisis SWOT adalah metode menganalisis perencanaan strategis yang digunakan untuk strategi perusahaan dalam menganalisis didasarkan pada logika dengan semaksimal mungkin. Dalam analisis SWOT terdapat Kekuatan (*Strength*), Peluang (*Opportunities*), Kelemahan (*Weakness*), Ancaman (*Threats*) (Rangkuti 2001). Analisis SWOT cara untuk membandingkan dengan cara menganalisis suatu masalah dengan berdasarkan aspek internal maupun eksternal seperti halnya *Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat*.

Tabel II.2 Tabel Analisis SWOT  
Sumber: Dokumen pribadi (2022)

I/E	<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
	Memiliki peluang yang cukup besar untuk Latihan tari tradisional yaitu tari Jaipong.	Sanggar dan grup tari lain yang lebih berpengalaman
<b><i>Strength</i></b> koreografi di sanggar Studio Tari Putri Mandiri memiliki ciri khas yang berbeda dari sanggar lain dengan tujuan yang sama.	<b>SO</b> Mempromosikan sanggar Studio Tari Putri Mandiri.	<b>ST</b> Membuat <i>event</i> kegiatan kepada masyarakat.

<b>Weakness</b>	<b>WO</b>	<b>WT</b>
Kurangnya promosi sanggar.	Membuat kegiatan di sanggar Studio Tari Putri Mandiri agar sanggar Studio Tari Putri Mandiri dikenal khalayak banyak.	Membuat promosi agar banyak orang yang mengetahui sanggar Studio Tari Putri Mandiri.

## II.6. Strategi Pemasaran

Pada tahap strategi pemasaran yaitu dengan cara mengembangkan pemasaran dengan memilih pasar, menentukan pemasaran. Dalam strategi pemasaran terdapat panduan pemasaran dibagi menjadi 7 pemasaran (Kotler 2014). yaitu sebagai berikut:

### 1. Produk (*Product*)

Studio Tari Putri Mandiri akan menonjolkan desain yang menarik dan ditambahkan ornamen-ornamen Sunda sehingga dapat menarik khalayak sasaran yang menyukai tari Jaipong.

### 2. Harga (*Price*)

Harga yang ditonjolkan dalam media promosi ini akan diberikan harga yang paling murah oleh Studio Tari Putri Mandiri. Harga tersebut ditonjolkan sebagai salah satu strategi agar mengenai khalayak sasaran terkesan dengan harga yang terjangkau.

### 3. Promosi (*Promotion*)

Strategi promosi dilakukan dalam Studio Tari Putri Mandiri bentuk perancangan berupa media promosi media yang menjangkau khalayak sasaran secara tepat agar mengenai khalayak sasaran yang lebih luas.

### 4. Tempat (*Place*)

Dalam media yang akan digunakan dalam promosi Studio Tari Putri Mandiri yaitu media poster. Pada media poster ini akan ditempel di jalan-jalan sekitar sanggar dan akan di tempel di mading sekolah.



5. Proses (*Process*)

Proses mulai dari penawaran produk hingga melayani keluhan pelanggan yang efektif dan efisien perlu dikembangkan dan ditingkatkan.

6. Orang atau SDM (*People*)

Pada setiap karyawan mampu mempunyai sikap dan tindakan secara ramah kepada khalayak sasaran. Setiap karyawan dengan cara berpakaian dan penampilan dengan rapih dapat berpengaruh terhadap khalayak sasaran agar penyampaian jasanya berhasil kepada khalayak sasaran.

7. Bukti fisik (*Physical evidence*)

Bukti fisik merupakan hal yang paling penting untuk dapat mempengaruhi kepada khalayak sasaran agar mendaftar ke Studio Tari Putri Mandiri. Pada setiap unsur sarana fisik yaitu mulai dari perlengkapan, logo, dan warna.

### **II.6.1 Fungsi Promosi**

Menurut (Terence 2000) Dalam suatu promosi sangat lah penting bagi perusahaan atau lembaga, maka dari itu dalam suatu promosi terdapat 5 fungsi yaitu sebagai berikut:

1. *Informing* (Memberikan Informasi)

Promosi membuat konsumen sadar akan produk baru, membuat konsumen sadar akan fitur dan manfaat sebuah merek, dan berkontribusi dalam membangun citra perusahaan yang menghasilkan produk atau jasa. Dengan manfaat dan fitur sebuah merek yang sudah ada maka berfungsi sebagai sumber informasi kepada khalayak sasaran yang berguna sebagai merek yang diiklankan kepada konsumen

2. *Persuading* (Membujuk)

Pelanggan akan terbujuk untuk mencoba barang atau jasa yang akan disediakan oleh media promosi atau periklanan dengan cara yang baik. Terkadang dalam persuasi dapat mempengaruhi permintaan dari primer, dan

akan menciptakan kategori dalam sebuah produk. Dalam setiap promosi dapat digunakan sebagai permintaan sekunder dan permintaan suatu merek.

3. *Reminding* (Mengingat)

Dalam sebuah periklanan membuat merek perusahaan tetap dipertahankan di benak konsumen. Saat kebutuhan muncul terdapat pengaruh dalam promosi membuat suatu merek iklan tetap berada di benak konsumen agar mempengaruhi khalayak sasaran selalu mengingat suatu merek

4. *Adding Value* (Menambah nilai)

Perusahaan dapat menambahkan nilai pada penawarannya dalam tiga cara berinovasi, meningkatkan kualitas, dan mengubah persepsi konsumen. Pada 3 tahap tersebut memiliki nilai tambah sebuah merek untuk dipromosikan. Dalam sebuah merek memiliki potensi untuk mengungguli dalam pesaing produknya.

5. *Assisting* (Mendampingi upaya-upaya lain dari perusahaan)

Dalam suatu iklan adalah alat dalam promosi. Promosi membantu perwakilan. Periklanan mengawasi proses penjualan produk perusahaan dan memberikan pengenalan yang berharga kepada tenaga penjualan sebelum melakukan kontak pribadi dengan pelanggan potensial.

## **II.6.2 Tujuan Promosi**

Tujuan Promosi menurut (Suyadi 2002) dalam promosi memiliki tujuan yang berbeda-beda, tujuan promosi yaitu sebagai berikut:

- a. Tumbuhnya persepsi pelanggan tentang permintaan (*Category need*).
- b. Memperkenalkan suatu produk kepada konsumen agar konsumen dapat memahaminya (*Brand awareness*).
- c. Membantu memilih suatu produk kepada konsumen (*Brand attitude*).
- d. Membujuk kepada konsumen agar membeli maupun memilih produknya (*Brand purchase intention*).

- e. Melengkapi dan membantu dalam kelemahan pada suatu pemasarannya (*Purchase facilitation*).
- f. Menanamkan produk dan citra perusahaan (*positioning*).

### **II.7. Resume**

Dapat disimpulkan bahwa di Studio Tari Putri Mandiri memiliki jenis tari yaitu seperti tari Jaipong, Pencak silat, tari klasik dan sampe sekarang yang tersisa tari di Studio Putri Mandiri ini yaitu tari Jaipong dan Pencak Silat, di Studio Putri Mandiri ini tari yang paling pokoknya yaitu tari Jaipong. Studio Tari Putri Mandiri memiliki Keuntungan belajar tari Jaipong di zaman modern ini keuntungan bagi sanggar yaitu menambah pendaftar baru yang ikut latihan di sanggar, menambah anggota dari latihan di sanggar dalam segi prestasi yang banyak, dan keuntungan bagi peserta yaitu sebagai hobi maupun sebagai melestarikan tari Jaipong tersebut dan selalu di tampilkan di acara-acara tari Jaipong.

### **II.8. Solusi Perancangan**

Berdasarkan analisis resume di atas, maka solusi perancangan dari permasalahan ini adalah dengan membuat media promosi kepada masyarakat bahwa Studio Tari Putri Mandiri memiliki peran yang sangat baik yaitu untuk melestarikan tari Jaipong dan mengajak masyarakat untuk tertarik berlatih tari Jaipong di Studio Tari Putri Mandiri. Media dan desain tersebut yang menarik agar tertarik kepada masyarakat untuk mempelajari tari tradisional khususnya tari Jaipong di Studio Tari Putri Mandiri.